

Media Cetak	Suara merdeka
Tanggal	15 Oktober 2024
Wilayah	Kabupaten Brebes



Rusak, Tiga Bendung Pertanian Menanti Perbaikan Halaman: 14

Rusak, Tiga Bendung Pertanian Menanti Perbaikan

BUMIAYU- Tiga bendung pertanian di wilayah Kecamatan Bumiayu, Brebes, menanti perbaikan. Infrastruktur pertanian tersebut rusak dan tidak berfungsi maksimal mengairi sawah petani.

Ketiga bendung tersebut meliputi Bendung Kedungdinding, Bendung Kedungjambat yang berlokasi di Desa Pruwatan, serta Bendung Notog di Desa Kalinusu. Total area sawah yang diairi tiga bendung mencapai lebih kurang 500 hektare.

Salah satu petani di Desa

Pruwatan, Ali, mengatakan, Bendung Kedungjambat mengalami kerusakan pada bagian mercu (badan bendung). Kerusakan itu terjadi sejak 2020. "Badan bendung jebol, sehingga pasokan air tidak maksimal," katanya.

Kades Pruwatan, Rasiman, berharap pemerintah melakukan per-

baikan untuk menjamin keberlangsungan pengairan dan mendukung ketahanan pangan.

"Karena bendung rusak, banyak sawah yang dibiarkan menganggur. Bahkan ada yang dialihfungsikan," katanya.

Kepala Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air dan Penataan Ruang (DPSDAPR) Brebes, Abdul Majid, menyampaikan bahwa pihaknya telah mengidentifikasi bendung-bendung yang mengalami kerusakan. Hal tersebut disampaikan saat mendampingi Pj Bupati Djoko Gunawan meninjau perbaikan Bendung Laban.

"Perbaikan bendung ini akan dilakukan secara bertahap dengan mempertimbangkan skala prioritas, berdasarkan tingkat kerusakan. Kita juga akan mengajukan anggaran baik ke provinsi maupun pusat," kata dia.

Pada tahun 2024 ini, Majid menambahkan, Pemkab Brebes menyelesaikan perbaikan tiga bendung. Yaitu Bendung Congkar, Bendung Laban, dan Bendung Dawuhan. Proses perbaikan tersebut didanai oleh Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Brebes. (H51-50)